

**SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)
PERAWATAN LUKA POST OPERASI
APPENDIKTOMI PADA ANAK**



**Di Sususn oleh :
Vella Dolo Rosa
(20160305011)**

**PROGRAM STUDI NERS FAKULTAS ILMU
ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS
ESA UNGGUL JAKARTA
2017**

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Pokok Bahasan	:	Perawatan Luka
Sub Pokok Bahasan	:	Perawatan Luka pada post operasi Appendiktomi
Waktu	:	15 menit
Hari/Tanggal	:	Kamis, 13 Juli 2017
Jam	:	14.00 s/d selesai
Tempat	:	Di Ruang perawatan anak IKA 1 RS Gatot Soebroto Jakarta
Sasaran	:	Klien dan keluarga
Penyuluh	:	Mahasiswa Profesi Ners Esa Unggul

A. Tujuan Instruksional Umum

Setelah diberikan penyuluhan kesehatan selama 15 menit diharapkan Klien dan orang tua mampu memahami dan mengerti tentang cara perawatan luka operasi Apendiks

B. Tujuan Intruksional Khusus

Setelah diberikan penyuluhan tentang cara perawatan luka operasi Apendiks, diharapkan Klien dan keluarga mampu :

1. Menjelaskan pengertian Luka
2. Menyebutkan tujuan perawatan luka
3. Menjelaskan cara perawatan luka
4. Menyebutkan berapa kali sehari perawatan luka dilakukan
5. Menyebutkan komplikasi yang terjadi bila perawatannya tidak dilakukan dengan benar.

C. Materi Pembelajaran

1. Menjelaskan pengertian perawatan Luka
2. Menyebutkan tujuan perawatan luka
3. Menjelaskan cara perawatan luka
4. Menyebutkan berapa kali sehari perawatan luka dilakukan
5. Menyebutkan komplikasi yang terjadi bila perawatannya tidak dilakukan dengan benar.

D. Kegiatan Belajar Mengajar

No.	Uraian Kegiatan	Metode	Media	Waktu
1.	Pembukaan a. Memberi salam b. Memperkenalkan diri c. Menjelaskan tujuan d. Kontrak waktu	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah 	<ul style="list-style-type: none"> • Leaflet 	5 Menit
2.	a. Menjelaskan pengertian perawatan Luka b. Menjelaskan tujuan perawatan luka c. Menjelaskan cara perawatan luka d. Menjelaskan berapa kali sehari dilakukan perawatan luka	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Diskusi • Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Leaflet 	5 Menit

	e. Menjelaskan komplikasi yang terjadi bila perawatan yang dilakukan tidak baik			
3.	Penutup a. Tanya jawab b. Evaluasi c. Salam penutup	• Ceramah	• Leaflet	5 Menit

E. Evaluasi

Prosedur : Langsung

Bentuk pertanyaan : Essay

Jumlah pertanyaan : 5 (lima) soal

Waktu : 5 Menit

F. Sumber Referensi

Rosina & Pemila. 2007. Perawatan Luka “Moist Wound Healing”. *Tesis*. Program Magister Ilmu Keperawatan. Universitas Indonesia.

Rozikhin, M. 2014. Keefektifan Pemberian Posisi Semi Fowler Terhadap Penurunan. <http://prezi.com/frall-d4jnh6i/keefektifan-pemberian-posisi-semi-fowler-penurunan/>. 15 Mei 2015 (19.00)

Septiari. 2012. *Infeksi Nosokomial*. Nuha Medika. Yogyakarta.

Setiadi. 2012. *Konsep & Penulisan Dokumentasi Asuhan Keperawatan*. Graha Ilmu. Yogyakarta.

Sjamsuhidajat. 2005. *Buku Ajar Ilmu Bedah*. EGC. Jakarta.

MATERI

1. Pengertian Perawatan Luka

Perawatan luka adalah luka setelah prosedur pembedahan/operatif yang dilakukan oleh dokter.

2. Tujuan Petawatan Luka

- a. Melindungi luka dari kontaminasi mikroorganisme
- b. Membantu homeostasis
- c. Mempercepat proses penyembuhan
- d. Menjaga kelembaban luka baik luka bersih maupun kotor
- e. Menghilangkan sekresi yang terakumulasi dan jaringan mati dari luka atau tempat insisi
- f. Menurunkan pertumbuhan mikroorganisme pada luka atau tempat insisi

3. Cara Perawatan Luka


- a. Cuci tangan dengan sabun atau anti septik sebelum merawat luka
- b. Buka balutan dengan hati - hati
- c. Bersihkan luka dengan larutan Natrium Clorida atau NaCl 0,9% atau menggunakan air matang
- d. Lalu keringkan
- e. Beri salf atau bethadine sesuai instruksi dokter
- f. Tutup luka dengan kasa steril

4. Berapa kali sehari ganti balutan

Ganti balutan dilakukan sebaiknya sehari sekali atau 3 hari sekali apabila verban tidak ada rembesan atau pun kotor.

5. Komplikasi yang terjadi bila perawatan tidak baik

- a. Terjadinya infeksi
- b. Luka lama sembuh
- c. Klien menjadi demam

	TINDAKAN PERAWATAN LUKA		
	No. Dokumen	No Revisi	Halaman 93 / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)	Tanggal Terbit 12 Agustus 2017	Ditetapkan	
PENGERTIAN	Perawatan luka: suatu tindakan keperawatan dengan memberikan luka dan membuang kontaminasi yang mungkin menjadi sumber infeksi		
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melindungi luka dari kontaminasi mikroorganisme 2. Membantu homeostasis 3. Mempercepat proses penyembuhan 4. Menjaga kelembaban luka baik luka bersih maupun kotor 5. Menghilangkan sekresi yang terakumulasi dan jaringan mati dari luka atau tempat insisi 6. Menurunkan pertumbuhan mikroorganisme pada luka atau tempat insisi 		
KEBIJAKAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang No.38 tahun 2014 tentang Keperawatan 2. Peraturan Menteri Kesehatan RI No 17 tahun 2013 Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan tentang izin dan penyelenggaraan praktek perawat 3. Keputusan Menteri Kesehatan RI No 1239 tahun 2001 tentang Registrasi dan Praktek Perawat 		
PROSEDUR	Persiapan Pasien <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien / keluarga diberitahu akan lakukan perawatan luka 2. Pasien / keluarga dijelaskan maksud / tujuan tindakan Persiapan Alat antara lain : <ol style="list-style-type: none"> 1. Alat yang steril <ol style="list-style-type: none"> a. Pinset anatomi : 1 buah b. Pinset chirrughis : 1 buah c. Arteri klem : 1 buah d. Bengkok : 1 buah e. Kom kecil : 2 buah f. Kassa kecil : 10 lembar g. Kassa besar : 5 lembar 		

	<p>h. Handscond steril : 1 pasang</p> <p>2. Alat-alat yang tidak steril</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengalas Gunting verband Plester Pinset chirurgical Betadin secukupnya Cairan salin (NaCl 0.9%) Handscoon 1 pasang Baju dressing dan masker <p>Cara Kerja :</p> <ol style="list-style-type: none"> Jelaskan prosedur yang akan dilaksanakan Perawat mencuci tangan menggunakan tehnik 6 langkah Tutup sampiran / gordyn Gunakan baju dressing dan masker Alat-alat di dekatkan, atur posisi pasien Buka bagian yang akat dibalut/ diobati Pasang pengalas, gunakan sarung tangan Buka balutan luka, balutan bagian dalam jangan diangkat dulu Lepaskan sarung tangan yang tidak steril, buka dressing pack siapkan cairan NaCl 0.9% pada kom yang telah disiapkan Siapkan betadin 1 cc ditambah NaCl 0.9% sebanyak 9cc Pasang sarung tangan steril, letakkan bengkok dekat pasien Buka balutan bagian dalam dengan menggunakan pinset dan buang ke bengkok Cuci luka dengan NaCl 0.9% dari dalam keluar Kompres dengan betadin NaCl 0.9, tutup dengan kassa kemudian plester dengan cara window Rapihkan kembali peralatan dan perawat cuci tangan Dokumentasikan dalam lembar catatan keperawatan : kondisi luka , tanggal , jam, nama perawat. <p>Sikap perawat :</p> <ol style="list-style-type: none"> Hati-hati, cermat dan sopan Memperhatikan kondisi pasien dan luka Komunikasi selama tindakan Menjaga privacy pasien
UNIT TERKAIT	<ol style="list-style-type: none"> Rawat Inap Rawat Jalan Instalasi Gawat Darurat HCU.

Apa itu Perawatan Luka?

Perawatan luka adalah luka setelah prosedur pembedahan/operatif yang dilakukan oleh dokter.



Tujuan Perawatan Luka

1. Melindungi luka dari kontaminasi mikroorganisme
2. Membantu homeostasis
3. Mempercepat proses penyembuhan
4. Menjaga kelembaban luka baik luka bersih maupun kotor
5. Menghilangkan sekresi yang terakumulasi dan jaringan mati dari luka atau tempat insisi
6. Menurunkan pertumbuhan mikroorganisme pada luka atau tempat insisi

Cara Perawatan Luka

1. Cuci tangan dengan sabun atau anti septik sebelum merawat luka
2. Buka balutan dengan hati - hati
3. Bersihkan luka dengan larutan Natrium Clorida atau NaCl 0,9% atau menggunakan air matang
4. Lalu keringkan
5. Beri salf atau betadine sesuai instruksi dokter
6. Tutup luka dengan kasa steril

Berapa kali sehari ganti balutan?

Ganti balutan dilakukan sebaiknya sehari sekali atau apa bila verban ada rembesan atau pun kotor.



Komplikasi yang terjadi bila perawatan tidak baik

1. Terjadinya infeksi
2. Luka lama sembuh
3. Klien menjadi demam



PERAWATAN LUKA POST OPERASI APENDIKTOMI



DI SUSUN OLEH :

**VELLA DOLO ROSA, S.Kep
Nim. 20160305011**

**FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

2017